

**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS V B SD NEGERI 040DURI
KABUPATEN BENGKALIS
PROPINSI RIAU**

TESIS



Oleh
Siti Rostima
NIM 51939

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Siti Rostima, 2011. Using of Learning Strategy in Improving the Fifth Grade Students' Learning Motivation and Learning Achievement at SD Negeri 040 Duri Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on the observation which was done by the researcher, it was found that students' activity in teaching and learning process was still low, it could be seen from the result of their daily test. Therefore, the researcher tried to solve this problem by implementing inquiry learning strategy in teaching and learning process. This research was aimed to show whether; (1) the use of inquiry learning strategy could improve students' learning motivation, (2) the use of inquiry learning strategy could improve students' learning achievement.

This was a classroom action research which was conducted in two cycles; each cycle consisted of two meetings and daily test. In each cycle, there were four phases that should be done by the researcher, those were; planning, action, observation and reflection. The subject of this research was the fifth grade students' in group B (students of class V) at SD Negeri 040 Duri Kabupaten Bengkalis. The data was collected by using questionnaires, observation sheet, a test, interview, field note and photographs.

The result of this research showed that the use of inquiry learning strategy could improve students' learning motivation in natural science subject. The improvement could be seen from the improvement of the indicator's score of student's learning motivation. The use of inquiry learning strategy also could improve student learning achievement from the first cycle into the second cycle. The percentage of the students who had gained the minimum standard of achievement improved from 61,1% into 83,3%.

ABSTRAK

Siti Rostima, 2011, Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 040 Duri Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.


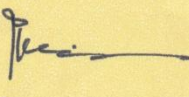
Motivasi dan hasil belajar siswa merupakan faktor-faktor yang erat hubungannya dengan kesuksesan siswa dalam belajar. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh dikelas masih rendah, jika dilihat dari perolehan nilai setiap ulangan harian yang dilaksanakan. Salah satu usaha yang dilakukan guru untuk memperbaiki pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa: (1) proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, (2) proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas pada pelajaran IPA. Penulis bertindak langsung sebagai peneliti internal. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD 040 Duri Kabupaten Bengkalis. Penelitian terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen yang digunakan untuk mengamati perlakuan dari hasil tindakan adalah angket, lembar observasi, tes hasil belajar, wawancara, catatan lapangan dan foto.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan skor indikator motivasi belajar hasil observasi pada setiap pertemuan dan juga dapat dilihat dari peningkatan skor indikator motivasi belajar angket dari siklus I ke siklus II dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri. Proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa siklus I dan siklus II. Persentase siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I sebesar 61,1% meningkat menjadi 83,3% pada siklus II.

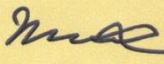
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

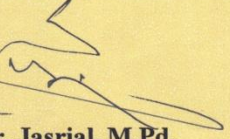
Mahasiswa : *Siti Rostima*
NIM. : 51939

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> Pembimbing I		<u>17/11/2011</u>
<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> Pembimbing II		<u>17/01-2012.</u>

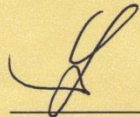
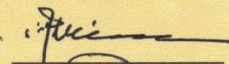
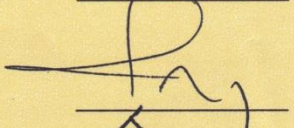
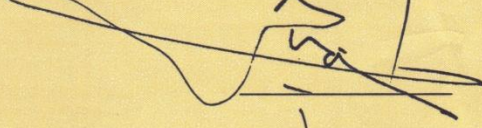

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Mukhaivar
NIP. 19500612 197603 1 005


Dr. Jasrial, M.Pd.
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Nurtain</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Siti Rostima*
NIM. : 51939
Tanggal Ujian : 17 - 11 - 2011

SURAT PERNYATAAN

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 040 Duri Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2011

Saya yang menyatakan,

Siti Rostima

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 040 Duri Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau

Tujuan penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Pasca Sarjana (PPs) Universitas Negeri Padang. Dengan segala hormat dan ucapan terima kasih tak terhingga penulis persembahkan kepada :

1. Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M. Ed, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, mengarahkan serta memberikan masukan yang berharga bagi penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, selaku pembimbing II yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang berharga bagi penyelesaian tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Nurtain, Dr. Ridwan, M.Sc. Ed, dan Dr. Jasrial, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran yang begitu bernilai bagi penyelesaian tesis ini.
4. Dr Jasrial, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri padang yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan tesis ini.
5. Ibu Yenita roza, Ph.D, selaku pengelola Program Studi Teknologi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Riau yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas belajar selama mengikuti perkuliahan, maupun dalam penyelesaian tesis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana (S2) kerja sama Universitas Negeri Padang dengan FKIP Universitas Riau yang

telah memberikan banyak pengetahuan melalui perkuliahan sebagai dasar penulisan tesis ini.

7. Ibu Hj. Sulfanetti, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 040 Pematang Pudu Duri Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian tesis.
8. Ibu Adrianis, S.Pd selaku rekan sejawat sekaligus sebagai observer pada penelitian ini
9. Kepada Kedua orang tuaku H.Amir Z, dan ibunda Jusma yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan diiringi dengan doa.
10. Hasnor, NS suami tercinta yang sangat sabar dan selalu memberikan dukungan dengan do'a hingga tesis ini selesai
11. Anak – anak tersayang Nurhasmawati, M.Abd. Zakiy dan M.Lukman Nul Hakim sebagai sumber motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
12. Saudara – saudara penulis yang telah memberikan dorongan berupa spritual dan moril yang tak dapat dituliskan satu persatu.
13. Pascasarjana Universitas Negeri Padang tahun 2009/2010, serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini, yang tidak dapat penulis nyatakan satu – persatu yang kecil tak dapat dituliskan nama ,yang besar tak dapat dituliskan gelar.

Penulis menyadari bahwa ilmu yang ada pada penulis sangat terbatas, karena itu penulis menghargai bila pembaca dapat memberikan masukan yang positif bagi kesempurnaan tesis ini di masa mendatang, semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dan ridha Allah SWT, Amin. Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Duri, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIRTESIS	iii
PERSETUJUANKOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	11
1. Hasil Belajar IPA	11
2. Motivasi Belajar	17
3. Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	27
4. Hakikat Belajar IPA	40
B. Penelitian yang Relevan	44

C. Kerangka Pemikiran.....	45
D. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Setting Penelitian.....	49
1. Tempat Penelitian.....	49
2. Subjek Penelitian.....	49
3. Waktu Penelitian	50
C. Defenisi Operasional	50
D. Siklus Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Siklus 1	61
B. Siklus 2.....	73
C. Perkembangan Siswa pada siklus 1 dan 2.....	83
D. Pembahasan	97
E. Keterbatasan Penelitian	92
BAB V. KESIMPULAN ,IMPLIKASI ,DAN SARAN	
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	96
DAFTAR RUJUKAN	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Ulangan Harian.....	4
2. Tahap Pembelajaran Inkuiri	40
3. Kisi-kisi Instrumen Angket penelitian	58
4. Kisi-kisi Instrumen Observasi Penelitian	60
5. Kegiatan Siswa Siklus	169
6. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus 1	71
7. Hasil Belajar Siswa Siklus 1	72
8. Kegiatan Siswa Siklus 2.....	79
9. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus 2	81
10. Hasil Belajar Siklus 2.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	47
2. Siklus PTK Model Hopkins	52
3. Grafik Kegiatan siswa siklus 1 dan 2.....	84
4. Grafik hasil angket motivasi belajar siswa siklus 1 dan 2	85
5. Grafik ketuntasan belajar siswa siklus 1 dan 2	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	99
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	102
3. Lembar Kerja Siswa.....	122
4. Ulang harian	135
5. Format Angket Motivasi	141
6. Format Lembar Observasi.....	144
7. Format Panduan Wawancara.....	147
8. Cacatan Lapangan	149
9. Dokumentasi Penelitian	150
10. Data Angket Motivasi Belajar Siklus 1.....	157
11. Data Angket Motivasi Belajar Siklus 2.....	159
12. Data Angket Motivasi Belajar Siklus Setiap Indikator Siklus 1	161
13. Data Angket Motivasi Belajar Siklus Setiap Indikator Siklus 2	163
14. Data Angket Selisih Skor Siswa Siklus 1 dan Siklus 2.....	165
15. Tingkat Pencapaian Motivasi Siswa Siklus 1	167
16. Tingkat Pencapaian Motivasi Siswa Siklus 2	168
17. Data Observasi Pertemuan Pertama Siklus 1	169
18. Data Observasi Pertemuan Kedua Siklus 1.....	171
19. Data Observasi Pertemuan Pertama Siklus 2.....	173
20. Data Observasi Pertemuan Kedua Siklus2.....	175
21. Data Hasil Belajar Siklus 1	177
22. Data Hasil Belajar Siklus 2	178
23. Data selisih Hasil Belajar Siklus 1 dan 2	179
24. Surat Mohon Izin Penelitian Dari Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang	180
25. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Dari Kepala	

Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Riau	181
26. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bengkalis	182
27. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Dari Dinas Pendidikan Bengkalis	183
28. Surat Rekomendasi Pemberian Izin Penelitian Dari Kepala Sekolah SDN 40 Pematang Pudu Duri	184
29. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari kepala sekolah SDN 40 Pematang Pudu Duri	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, merupakan tujuan utama dari pendidikan (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas merupakan perwujudan tujuan dan fungsi pendidikan. Proses pembelajaran berlangsung melalui interaksi antara guru dengan peserta didik dalam situasi intruksional edukatif. Melalui proses pembelajaran inilah peserta didik akan mengalami proses perkembangan kearah yang lebih baik dan bermakna. Perwujudan pembelajaran yang berbeda diperlukan suasana yang kondusif bagi peserta didik dalam melampaui tahapan-tahapan belajar secara bermakna dan efektif.

Peningkatan mutu pendidikan telah banyak upaya dilakukan pemerintah, mulai dari melengkapi sarana dan prasarana, perubahan kurikulum, peningkatan kualitas guru, merubah sistem pendidikan dari sentralisasi menjadi desentralisasi, pengadaan buku paket sampai pada penyempurnaan sistem penilaian. Walaupun

sebagian dari upaya itu sudah membuahkan hasil, tetapi sampai saat ini masih perlu peningkatan agar diperoleh hasil yang maksimal, terutama dalam hal proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran pada setiap jenjang dan tingkat pendidikan.

Proses pembelajaran, keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa penting untuk diperhatikan, karena salah satu keberhasilan yang ingin dicapai adalah peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Bahkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran. Dalam pola ini ditentukan bahwa seorang siswa yang mempelajari unit satuan pelajaran tertentu dapat berpindah ke unit satuan pembelajaran berikutnya jika siswa yang bersangkutan misalnya telah menguasai sekurang-kurangnya 75% dari kompetensi dasar yang ditentukan.

Sebagai salah seorang guru yang mengajar pada jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 040 Duri melihat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan strategi konvensional yang kurang bervariasi sehingga membosankan siswa. Interaksi guru dengan siswa belum terjadi secara optimal. Kurangnya minat siswa untuk menemukan konsep pembelajaran. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan cenderung *text book oriented*. Sebagian besar siswa kelas Vb pada mata pelajaran IPA, kurang bersemangat di dalam pembelajaran, hal ini terlihat dengan masih banyaknya siswa yang bermain-main selama pembelajaran berlangsung. Siswa lebih bersifat pasif dengan hanya

menunggu arahan dari guru. Belum terlihat motivasi yang signifikan untuk menggambarkan bahwa siswa sudah memahami materi pelajaran dengan baik.

Materi pelajaran merupakan satu-satunya sumber informasi tunggal oleh siswa, yang mana hal ini ditandai dengan rendahnya keinginan siswa untuk mencari sumber lain untuk melengkapi pengetahuannya terkait materi yang diajarkan. Minat dan perhatian siswa masih rendah terhadap pelajaran yang ditunjukkan dari sikap siswa dalam menyelesaikan tugas tidak sesuai harapan guru, banyak siswa yang tidak bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang selalu terlambat mengumpulkan tugas atau mencontek tugas temannya bahkan ada yang tidak mengumpulkan sama sekali tugas yang diberikan. Reaksi siswa terhadap pembelajaran juga terlihat kurang. Kondisi ini dapat dilihat dengan sedikit sekali siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan. Ketika diberikan pertanyaan siswa lebih banyak diam dan jika ada siswa yang menjawab, jawaban yang diberikan cenderung belum tepat. Konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) tidak tergambar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah dengan banyaknya nilai siswa yang berada di bawah KKM yang telah dirumuskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian belajar IPA siswa kelas V/B SD Negeri 40 Duri yang dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Vb SDN 040 Pematang Pudu yang Berjumlah 36 Orang pada Ulangan Harian Setiap Pokok Bahasan Mata Peiajaran IPA Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Pokok Bahasan	Jumlah Siswa Yang Tuntas	% Ketuntasan
Semester 1			
1	Fungsi organ tubuh manusia dan hewan	18	50
2	Tumbuhan hijau	26	72,2
3	Penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya.	20	55,6
4	Sifat bahan dan perubahan sifat benda	22	61,1
Semester 2			
5	Gaya, gerak dan energi	15	41,7
6	Pesawat sederhana	14	38,9
7	Sifat-sifat cahaya	24	66,7
8	Perubahan yang terjadi di alam	19	52,8
9	Sumber daya alam	20	55,6
Rata-rata			54,96

Sumber administrasi SDN 40 Pematang Pudu Duri 2009/2010

Berdasarkan tabel 1 terlihat hasil belajar siswa pada ulangan harian setiap pokok bahasan mata peiajaran IPA kelas Vb SD Negeri 040 Pematang Pudu masih sangat rendah. Berdasarkan permasalahan ini maka peneliti berupaya mencari solusi atas kekurangan dan kelemahan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil pembelajaran yang optimal hanya dapat dicapai oleh guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas sesuai dengan kehendak kurikulum.

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau

prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah (Depdiknas, 2007).

Penjelasan ini menunjukkan bahwa salah satu kemampuan yang harus dicapai siswa dalam belajar IPA adalah kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Artinya, dalam proses pembelajaran guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang menekankan hal tersebut adalah Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI).

Kenyataan ini sejalan dengan yang dijelaskan Sanjaya (2009) bahwa pembelajaran inkuiri menekankan pada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan

sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa diberi kesempatan untuk tahu dan terlibat secara aktif dalam menemukan konsep dari fakta-fakta yang dilihat dari lingkungan dengan bimbingan guru.

Hasil refleksi peneliti terhadap proses pembelajaran yang berlangsung selama ini ternyata strategi pembelajaran yang digunakan kurang efektif. Fenomena tersebut antara lain: (1) pembelajaran tidak diawali dengan menjelaskan tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan tidak dapat dicapai oleh siswa; (2) penyampaian materi pembelajaran masih bersifat konvensional dan sangat bergantung pada presentasi materi dalam buku teks; (3) tidak adanya pembuatan rumusan masalah yang dapat menantang siswa untuk berpikir memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran yang berlangsung; (4) guru jarang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan jawaban-jawaban sementara dari suatu masalah pembelajaran yang sedang berlangsung; (5) kurangnya keterlibatan siswa dalam mengumpulkan informasi pembelajaran sebagai aktivitas untuk pengembangan intelektual siswa. (6) hasil belajar siswa yang dinilai guru penekanannya hanya pada penyelesaian tugas.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas, peneliti merasa terpanggil untuk meneliti keterkaitan antara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dan tinggi rendahnya hasil belajar siswa dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan harapan dapat dilakukan upaya-upaya yang kongkrit untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut;

1. Pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan strategi konvensional yang kurang bervariasi sehingga membosankan siswa.
2. Siswa pasif dalam pembelajaran dan bersifat menunggu arahan dan penjelasan dari guru.
3. Interaksi guru dengan siswa belum terjadi secara optimal
4. Kurangnya minat siswa untuk menemukan konsep pembelajaran.
5. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan cenderung *text book oriented*.
6. Rendahnya tanggung jawab siswa, seperti banyak siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.
7. Konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) tidak tergambar dalam proses pembelajaran.
8. Hasil belajar rendah dengan banyaknya nilai siswa yang berada di bawah KKM yang telah dirumuskan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, namun karena berbagai keterbatasan yang peneliti miliki, baik segi kemampuan akademik, tenaga maupun waktu, maka tidak mungkin semua variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut untuk diteliti. Peneliti ini hanya akan meneliti tentang Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa. Motivasi belajar siswa pada penelitian ini dilihat berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar yaitu perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan. Sedangkan indikator hasil belajar yang di gunakan pada penelitian ini adalah berdasarkan skor hasil belajar yang di peroleh siswa pada setiap ulangan harian. Disini diharapkan hasil belajar yang di peroleh siswa \geq kkm.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapatlah dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah proses pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas Vb SD Negeri 040 Duri Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau.
2. Apakah proses pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas Vb SD 040 Duri.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa :

1. Proses pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas Vb SD Negeri 040 Duri Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau

2. Proses pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas Vb SD Negeri 040 Duri Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental sehingga meningkatkan hasil belajar IPA.
 - b. Adanya kebebasan bagi siswa untuk menemukan hal-hal baru bagi dirinya didalam pembelajaran IPA.
 - c. Dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.
 - d. Dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan pengalaman nyata, memberikan dasar-dasar berfikir konkret sehingga mengurangi verbalisme, meningkatkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru
 - a. Untuk meningkatkan profesionalisme guru
 - b. Meningkatkan tingkat kepercayaan diri bagi seorang guru.
 - c. Memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang strategi yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran melalui strategi inkuiri.

3. Bagi kepala sekolah, dapat menjadi acuan dalam membimbing dan membantu guru memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
4. Bagi sekolah
 - a. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah, khususnya pembelajaran IPA dan umumnya seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah
 - b. Dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.
5. Bagi peneliti sebagai wujud peningkatan profesionalisme terhadap profesi guru.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa di kelas Vb SDN 040 Duri Kabupaten Bengkalis. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan skor indikator motivasi belajar hasil observasi pada setiap pertemuan dan juga dapat dilihat dari peningkatan skor angket motivasi belajar siswa dari sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran inkuiri.
2. Proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas Vb SDN 040 Duri Kabupaten Bengkalis . Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa siklus I dan siklus II. Persentase siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I sebesar 61,1% meningkat menjadi 83,3% pada siklus II.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif untuk dipertimbangkan sendiri. Berdasarkan kesimpulan dapat dikemukakan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri ini lebih efektif dan bermakna untuk meningkatkan proses pembelajaran IPA siswa kelas Vb SDN 040 Duri Kabupaten Bengkalis. Dalam penerapan strategi

pembelajaran inkuiri ini telah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa. Siswa bersemangat dan aktif dalam pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang baik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa, karena strategi ini memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.
3. Mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam strategi pembelajaran inkuiri siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan kepada peneliti bahwa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA perlu diterapkan strategi pembelajaran inkuiri. Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran

yang sangat penting untuk dikuasai siswa karena merupakan salah satu mata pelajaran yang di ujian nasionalkan dan diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa agar lebih mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental sehingga meningkatkan hasil belajar IPA.
2. Bagi guru agar dapat menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran, agar siswa lebih aktif dengan melakukan penyelidikan/percobaan untuk menemukan konsep pembelajaran.
3. Bagi kepala Sekolah sebagai pihak yang paling strategis dan memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pendidikan pada tingkat sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana pendukung dalam proses pembelajaran.
4. Bagi komite sekolah diharapkan dapat mengusulkan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri bagi guru dalam rapat komite untuk perbaikan pembelajaran disekolah.
5. Bagi Kelompok Kerja Guru (KKG) agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan informasi untuk melakukan kegiatan KKG yang menunjang perbaikan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Asa Mandiri. 2006. *Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Th. 2003*. Jakarta. Asa Mandiri.
- Aswandi Bahar dan Titi Maemunaty. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmansyah. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas: Pedoman Praktis Bagi Guru dan Dosen*. Padang: UNP Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gredler Margaret E. Bell. Tanpa tahun. *Belajar dan Membelajarkan*. Terjemahan oleh Munandir. 1991. Jakarta: CV Rajawali.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdian. 2010. *Model Pembelajaran Inkuiri*
<http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/model-pembelajaran-inkuiri/>
- Indramunawar. 2009. Hasil Belajar, Pengertian dan Defenisi.
<http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html>. diakses 17 Juli 2010.
- Masnur Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK itu mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara